

Sosialisasi LHP BPK No. 01/LHP/BPK/XVIII.SMG/02/2014 tentang Belanja Daerah Pembangunan Pasar Kota Sukoharjo Tahun 2012 itu akan digelar di Graha Satya Praja (GSP) Setda Sukoharjo pukul 13.00 WIB. Seluruh pedagang Pasar Ir. Soekarno diundang dalam sosialisasi yang akan dilakukan Bupati Sukoharjo, Wardoyo Wijaya, dan jajaran Pemkab tersebut.

Berdasarkan pantauan *Espos*, undangan sosialisasi sudah disampaikan kepada pedagang di pasar darurat, Selasa (4/3). Namun ada permintaan dari pedagang agar sosialisasi itu diadakan di pasar darurat.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Agus Santosa, saat ditemui wartawan di ruang kerjanya, Selasa siang, mengatakan sosialisasi akan menekankan kepada temuan tim audit BPK dan ahli teknik dari Pusat Studi Ilmu Teknik (PSIT) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

Di antaranya terkait sejumlah *item* pekerjaan yang dinilai BPK cacat mutu sehingga dapat membahayakan pedagang. Selain itu, sosialisasi menekankan pada tahapan penyelesaian Pasar Ir. Soekarno. "Nanti kami jelaskan gamblang pakai *slide* gambar juga," kata dia.

Sekda menegaskan sosialisasi tidak bisa dilakukan di pasar darurat. Sebab teknis sosialisasi membutuhkan sejumlah alat seperti LCD *projector*. Dia juga mengatakan sosialisasi hanya diperuntukkan pedagang. Artinya, elemen buruh dan mahasiswa tidak boleh turut serta.

▶ **Seluruh pedagang akan dikumpulkan di Graha Satya Praja untuk memperoleh penjelasan dari Bupati terkait isi LHP BPK.**

▶ **Pedagang mengeluhkan kondisi pasar darurat yang semakin tidak layak karena ada bagian atap yang jebol.**

LHP BPK Siap Dibeberkan ke Pedagang

Atap Jebol

Sementara itu, sejumlah pedagang saat ditemui wartawan di pasar darurat, Selasa, mengaku sudah menerima surat undangan sosialisasi. Pada prinsipnya mereka siap datang mengikuti sosialisasi. Apalagi waktu sosialisasi pukul 13.00 WIB dinilai cukup tepat lantaran sudah di luar jam ramai pasar.

"Saya sudah dapat undangan dari Pemkab. Saya siap datang," tutur Kasemi, 65, pedagang bumbu.

Motivasi Kasemi yakni mendapat penjelasan ihwal rencana penyelesaian Pasar Ir. Soekarno. Dia juga berencana mengusulkan perbaikan pasar darurat. Pasalnya ada bagian atap pasar darurat yang lapuk dan jebol beberapa bulan lalu.

Kepada *Espos*, dia menceritakan penderitaannya berjualan di pasar darurat lebih dari setahun terakhir. Salah satunya penurunan omzet berjualan yang mencapai 50 persen dalam sehari.

Sedangkan pedagang janggalan, Ny. Saroni, mengaku belum menerima undangan sosialisasi. Saat ditanya apa akan mengikuti sosialisasi tersebut, dia menyatakan mengikuti kesepakatan bersama pedagang. "Tapi lebih bagus sosialisasi di pasar darurat. *Mangga* Pak Bupati datang sendiri biar lebih merakyat," tutur dia.